



METODE PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PKN SD UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PEMAHAMAN SISWA

ACTIVE LEARNING METHODS IN ELEMENTARY SCHOOL CIVICS TO IMPROVE STUDENTS' PARTICIPATION AND UNDERSTANDING

Reni Fauziah¹, Kusuma Ayu Wandira²

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : reni2023406405006@student.umpri.ac.id¹, kusuma2023406405012@student.umpri.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 10-05-2025

Revised : 12-05-2025

Accepted : 14-05-2025

Published : 16-05-2025

Abstract

Learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in elementary schools has an important role in shaping students' character and national awareness. However, the implementation of PPKn learning still uses many conventional methods that cause students to be less active and enthusiastic in learning. This study aims to describe the effectiveness of implementing active learning methods in increasing student participation and understanding of PPKn material. The study was conducted through literature studies and observations at SDN 1 Way Jaha Pugung Tanggamus. The results of the study showed that the implementation of active learning methods such as group discussions, debates, role-playing, case studies, and problem-based learning were able to create a pleasant learning atmosphere, increase student participation, and help students understand the material more deeply. Students became more confident, motivated, and actively involved in the learning process. These findings indicate that active learning can be an effective solution in improving the quality of PPKn learning in elementary schools.

Keywords: *Active Learning, Student Participation, Material Understanding*

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa siswa. Namun, pelaksanaan pembelajaran PPKn masih banyak menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif dan antusias dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi PPKn. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dan observasi di SDN 1 Way Jaha Pugung Tanggamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, debat, bermain peran, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Siswa menjadi lebih percaya diri, termotivasi, dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran aktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Aktif, Partisipasi Siswa, Pemahaman Materi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa siswa sejak dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PPKn masih sering dilaksanakan dengan metode



konvensional seperti ceramah dan penugasan, yang menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran aktif menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Metode ini menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi, simulasi, studi kasus, bermain peran, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka yang berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara utuh serta mendorong kemandirian dalam belajar siswa (kemendikbudristek,2022).

Observasi di SDN 1 Way Jaha Pugung Tanggamus pada kelas V menunjukkan bahwa rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn hal ini di pengaruhi oleh kurangnya variasi metode yang digunakan guru. Siswa cenderung kurang antusias, jarang bertanya, kurang percaya diri, dan tidak aktif dalam diskusi kelompok. Padahal, materi PPKn menuntut keterlibatan siswa secara emosional dan intelektual agar dapat memahami nilai-nilai demokrasi, gotong royong, dan tanggungjawab sebagai warga negara.

Menurut prasetyo dan dewi (2023), pembelajaran PPKn akan lebih efektif jika dirancang menggunakan metode yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, serta berlatih mengambil peran dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka tidak hanya mengingat informasi tetapi juga memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai kebangsaan yang diajarkan.

Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran PPKn menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Upaya ini diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai subjek dalam proses pendidikan, bukan hanya objek yang menerima informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Literatur review merupakan cara penelitian mengumpulkan informasi dan data dengan mengkaji berbagai sumber untuk memahami makna dari data, bukan mencari kesimpulan secara umum. Peneliti sendiri yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan fakta yang ditemukan, bukan dari teori, dan hasilnya dapat digunakan ditempat lain jika situasinya sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai guru dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Berikut hasil penelitian metode pembelajaran aktif yang digunakan guru pada mata pelajaran PPKn yaitu sebagai berikut:

1. Diskusi kelompok

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk membahas topik tertentu. Mereka saling berdiskusi dan berbagi ide. Dengan cara ini mereka belajar menghargai pendapat teman dan melatih kemampuan berbicara didepan umum.



2. Debat

Dalam kegiatan ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan suatu topik dan saling berargumen satu sama lain. Hal ini membantu siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat dengan jelas.

3. Bermain peran (Role Play)

Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk memainkan peran tertentu yang berhubungan dengan materi. Misalnya mereka memerankan tokoh-tokoh sejarah Indonesia atau peristiwa penting dalam pembelajaran PPKn. Hal ini membuat siswa lebih memahami situasi dan perasaan orang lain.

4. Studi kasus

Dalam kegiatan ini guru memberikan kasus nyata yang ada di masyarakat dan meminta siswa untuk menganalisis serta mencari solusi dari kasus tersebut. Contohnya tentang masalah hukum atau sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa.

5. Pembelajaran berbasis masalah (PBL)

Dalam kegiatan ini siswa diberikan sebuah masalah yang nyata dan siswa diminta untuk mencari solusi dalam menyelesaikannya. Dengan cara ini siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan bagaimana cara menyelesaikan masalah.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran aktif di SDN 1 Way Jaha Pugung Tanggamus di kelas V, respon siswa sangat positif. Siswa terlihat lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, siswa yang biasanya diam dan hanya mendengarkan, kini lebih berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat. Meskipun ada beberapa siswa yang pada awalnya terlihat malu, seiring berjalannya waktu mereka mulai merasa nyaman dan lebih percaya diri.

Peningkatan partisipasi siswa sudah terlihat secara signifikan, mereka menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, dan tampil dalam presentasi. Selain itu, siswa yang sebelumnya kurang bersemangat kini lebih termotivasi, bertanggungjawab dalam tugas kelompok, dan saling membantu teman yang kesulitan. Metode pembelajaran aktif ini terbukti sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar melalui diskusi, debat, dan pemecahan masalah, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, debat, bermain peran, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah di kelas V SDN 1 Way Jaha Pugung Tanggamus terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi PPKn karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemdikbudristek.



Prasetyo, E., & Dewi, N. R. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, A. (2022). Motivasi dan Pembelajaran Bermakna. Bandung: Alfabeta.

Azra, A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Global. Jakarta: Prenadamedia.

Isjoni. (2021). Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.